

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

PT Transjakarta Minta di Setiap Depo Ada Stasiun Penyedia Listrik

Tarif baru bus listrik Transjakarta masih digodok.

Francisco Rosarians

francisco@tempo.co.id

JAKARTA – PT Transjakarta berencana mengoperasikan bus listrik untuk mengganti bus berbahan bakar fosil yang digunakan saat ini. Rencana itu masih dalam tahap uji coba. Namun Direktur Operasional PT Transjakarta, Daud Joseph, berharap PT PLN bisa segera membangun stasiun penyedia listrik umum (SPLU) di depo-depo bus listrik. Infrastruktur ini diharapkan rampung sebelum Transjakarta mengoperasikan bus listrik. “Agar pengisiannya mudah,” kata Daud, kemarin.

PT Transjakarta dijadwalkan uji coba tiga bus listrik di rute Monumen Nasional-Bundaran Senayan dan Ragunan-Dukuh Atas 2 pada Juli mendatang. Mereka akan menjadi operator bus-bus listrik BYD Company Ltd asal Cina dengan tipe medium dan perusahaan lokal,

PT Mobil Anak Bangsa (MAB), dengan tipe *single*. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bahkan berencana menambah jumlah bus listrik menjadi 10 unit saat uji coba.

Daud tak berkomentar banyak tentang perbandingan harga kebutuhan operasional Transjakarta dengan menggunakan bus diesel dan bus listrik. Dia memastikan PT Transjakarta akan menyesuaikan harga tiket perjalanan dengan bus Transjakarta, meski biaya pengisian daya dengan listrik lebih murah daripada bahan bakar minyak. Dia mengklaim seluruh komponen akan menjadi pertimbangan untuk penghitungan ulang harga tiket.

“Sekarang belum bisa dikatakan berapa. Tapi pasti ada perubahan karena banyak yang juga baru,” kata Daud.

Pelaksana tugas Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Sigit Wijatmoko, mengatakan pemerintah

tengah merampungkan *roadmap* kendaraan tanpa emisi yang melibatkan semua pemangku kepentingan. Salah satunya adalah penyediaan lokasi pengisian daya listrik. “Semua persiapan masih dilakukan,” ujar Sigit.

PT PLN sebenarnya telah menyediakan 1.800 SPLU yang tersebar di Ibu Kota. Namun SPLU selama ini hanya digunakan sejumlah pemilik usaha kecil-menengah atau pedagang kaki lima. PT PLN memang mengembangkan jumlah SPLU untuk mendorong peralihan masyarakat menggunakan kendaraan listrik sebagai transportasi umum dan pribadi. Beberapa perusahaan taksi yang memiliki kendaraan listrik juga sudah menggunakan SPLU ini.

Pembangunan SPLU masuk dalam rencana jangka panjang pemerintah untuk mengurangi emisi karbon. Selain efek lingkungan, kendaraan tenaga listrik memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Sebab, penggunaan tenaga listrik akan menekan impor bahan bakar minyak. Total biaya penggunaan energi listrik jauh lebih rendah dibanding bahan bakar.

Kendaraan tenaga listrik membutuhkan daya sebesar 3 kWh dengan nilai Rp 4.800 untuk jarak 6 kilometer. Jumlah ini setara dengan kendaraan tenaga bahan bakar minyak yang membutuhkan 2 liter senilai Rp 15 ribu. PLN juga akan meningkatkan layanan dengan melakukan konversi pada 10 SPLU menjadi *fast charging station* yang mempersingkat waktu pengisian daya hingga separuh.

“SPLU sudah tersebar di Jakarta dan siap untuk bus listrik Transjakarta,” kata Vice President Public Relation PT PLN, Dwi Suryo Abdullah. Data detail proyek SPLU rencananya diberikan oleh PLN Jakarta. Namun, hingga berita ini ditulis, Manajer Komunikasi PLN Jakarta, Disjaya Dita, belum mengirimkan data tersebut. ●

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

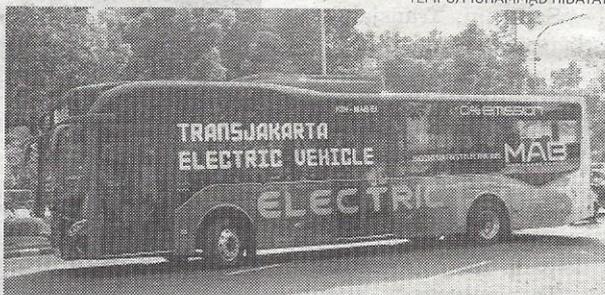
PT Transjakarta Minta di Setiap Depo Ada Stasiun Penyedia Listrik

Bus Listrik Siap Diuji Coba

PT Transjakarta akan menguji coba bus listrik BYD Company Ltd asal Cina dengan tipe medium dan bus perusahaan lokal, PT Mobil Anak Bangsa (MAB), dengan tipe *single* pada Juli nanti. Saat ini, baru tiga bus yang sudah tersedia. Pemerintah DKI Jakarta rencananya menggenapkan menjadi 10 bus untuk uji coba itu.

Bus Listrik MAB PT Mobil Anak Bangsa

TEMPO/MUHAMMAD HIDAYAT



- » Jenis: MD255-XE2
- » Kapasitas: 60 penumpang
- » Panjang: 12 meter
- » Lebar: 2,5 meter
- » Tinggi: 3,72 meter
- » Sumbu roda: 5,95 meter
- » Tipe: *permanent magnetic synchronous*
- » Seri: HYYQ 800-1200
- » Tenaga: 256 daya kuda
- » Torsi: 2.400 Newton meter
- » Kecepatan: maksimum 70 kilometer per jam
- » Jarak tempuh: 250-300 kilometer
- » Baterai: Tipe *lithium fero phosphate* 576 Volt 450 Ah
- » Kapasitas: 259,2 kWh
- » Bobot: 2.290 kilogram
- » Waktu isi ulang baterai: 3 jam

Bus Listrik BYD Bakrie Autoparts



- » Baterai: *Iron phosphate battery* dengan kapasitas 324 kWh
- » Arus: 80 kW
- » Kapasitas: 324 kWh
- » Waktu isi ulang: 3,5-4 jam
- » Panjang: 12 meter
- » Lebar: 2,5 meter
- » Tinggi: 3,4 meter
- » Sumbu roda: 6,1 meter
- » Berat kosong: 18 ribu kilogram
- » Kapasitas: 35 tempat duduk
- » Kecepatan: maksimum 70 kilometer per jam
- » Jarak tempuh: 250 kilometer